

## **Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016**

**Dita Efian<sup>1)</sup>**

**Yuriyandhi<sup>2)</sup>**

**Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *corporate governance* (yakni komisaris independen dan komite audit) dan kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit pada perusahaan sektor real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016.

Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 22 perusahaan selama periode 3 tahun pengamatan berturut-turut sehingga total sampel sebanyak 66. Data penelitian ini menggunakan SPSS versi 23 dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji determinasi, uji analisis regresi linear berganda, uji f dan uji t.

Hasil dari penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai signifikan komisaris independen yaitu 0.000, nilai signifikan komite audit yaitu 0.192 dan nilai signifikan kualitas audit yaitu 0.046.

Dan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *corporate governance* yaitu komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, sedangkan komisaris independen dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**Kata kunci** : Integritas Laporan Keuangan, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit.

**Abstract**

*This study aims to obtain empirical evidence on the influence of corporate governance (ie independent commissioners and audit committees) and audit quality on the integrity of financial statements. The population in this study is the audited financial statements on real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2014-2016.*

*Determination of the sample was done by using purposive sampling with the number of samples as many as 22 companies over a period of 3 years of consecutive observations so that the total sample of 66. This research data using SPSS version 23 with descriptive statistical test, classic assumption test, test of determination, multiple linear regression analysis test, f test and t test.*

*The result of the research that has been processed shows that the significant value of independent commissioner is 0.000, the significant value of the audit committee is 0.192 and the significant value of audit quality is 0.046.*

*And from the results of research indicates that corporate governance audit committee has no significant effect on the integrity of financial statements, while independent commissioners and audit quality significantly influence the integrity of financial statements.*

**Keywords:** *Integrity of Financial Statement, Corporate Governance, and Audit Quality.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis yang semakin pesat pada era globalisasi ini mengharuskan perusahaan bersaing satu sama lain untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Namun saat ini, tidak jarang dijumpai perusahaan yang berani melakukan manipulasi atas Laporan Keuangan perusahaannya dengan berbagai tujuan, seperti menarik investor, menghindari atau memperkecil pajak yang harus dibayar maupun hal-hal lain yang dimaksudkan menguntungkan perusahaan tersebut.

Integritas dari sebuah laporan keuangan dalam suatu perusahaan tergantung pada penyajian informasinya. Penyajian laporan keuangan yang berintegritas harus memenuhi kriteria dapat diandalkan (*reliability*) yang terdiri dari tiga komponen yaitu *verifiability*, *representational faithfulness* dan *neutrality* (Gayatri dan Dharma, 2013).

*Corporate Governance*. *Corporate governance* menurut Bank Dunia merefleksikan hubungan interaksi antara pemain-pemain kunci di dalam perusahaan dengan *eksternal forces* seperti kebijakan, peraturan, dan pasar, yang bersama-sama mengatur dan mengendalikan perilaku dan kinerja perusahaan.

Kedua adalah kualitas audit. Menurut Mulyadi (2003, 5) Atas dasar audit yang dilaksanakan terhadap laporan keuangan historis suatu entitas, auditor menyatakan suatu pendapat mengenai apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan dan hasil usaha entitas sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1) Terdapat beberapa perusahaan yang memiliki integritas laporan keuangan yang rendah karena diketahui melakukan manipulasi dalam penyajian laporan keuangannya untuk menghindari pajak, menarik investor dan sebagainya
- 2) Tindakan manipulasi akuntansi tidak hanya dilakukan pihak internal perusahaan, melainkan melibatkan eksternal auditor (KAP) juga, yang dapat disebabkan karena kurangnya independensi KAP itu sendiri.
- 3) Adanya faktor hubungan baik antara eksternal auditor dengan manajemen perusahaan, sehingga membantu adanya manipulasi akuntansi dalam perusahaan.
- 4) Kurang optimalnya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengawasi kinerja perusahaan, terutama dalam penyajian laporan keuangan.

### Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah *Corporate Governance* yang diproksikan dengan komisaris independen dan komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan?
2. Apakah Kualitas Audit memiliki pengaruh terhadap integritas laporan keuangan?

3. Apakah *Corporate Governance* dan Kualitas Audit secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi).

**Tabel**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ILK	66	8.8541	12.6463	11.420850	.7528486
KI	66	.25	.83	.3898	.09883
KA	66	.33	.67	.3377	.04650
KAU	66	0	1	.32	.469
Valid N (listwise)	66				

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Variabel dependen yaitu integritas laporan keuangan yang di proksikan dengan konservatisme menunjukkan nilai rata-rata sebesar 11.4208 dengan standar deviasi sebesar 0.7528. Integritas laporan keuangan dengan nilai terendah sebesar 8.8541 dan nilai tertinggi sebesar 12.6463.

Variabel independen *Corporate Governance* (X1<sub>A</sub>) yaitu Komisaris Independen yang diproksikan dengan persentase keberadaan Komisaris Independen (KI) dalam perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.3898 dengan standar deviasi sebesar 0.09883. Komisaris independen dengan nilai terendah sebesar 0.25 dan nilai tertinggi sebesar 0.83.

Variabel independen *Corporate Governance* (X1<sub>B</sub>) yaitu Komite Audit yang diproksikan dengan presentase keberadaan komite audit yang terdapat dalam perusahaan menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.3377 dengan standar deviasi sebesar 0.0465. Komite Audit dengan nilai terendah sebesar 0.33 dan nilai tertinggi sebesar 0.67.

Variabel independen (X2) yaitu Kualitas Audit yang diproksikan dengan kriteria kantor akuntan publik menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.32 dengan standar deviasi sebesar 0.469. Ukuran perusahaan dengan nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertinggi sebesar 1.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.

**Tabel**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ILK
N		66
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	11.42085
	Std. Deviation	.7528486
	Absolute	.102
Most Extreme Differences	Positive	.054
	Negative	-.102
Kolmogorov-Smirnov Z		.829
Asymp. Sig. (2-tailed)		.498

a. Test distribution is Normal.

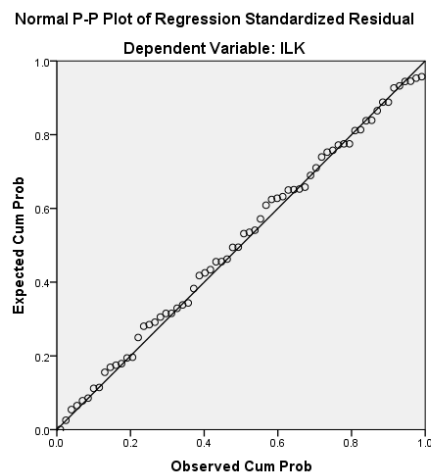
b. Calculated from data.

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Dari hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-smirnov* pada tabel di atas diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig.(2-tailed)* adalah sebesar 0,498 yang artinya lebih besar dari pada taraf nyata yang telah ditentukan ( $\alpha$ ) yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data yang digunakan terdistribusi normal. Dengan demikian, data-data yang diperoleh dari perusahaan sampel layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Hasil uji analisis grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Gambar**  
**Uji Normalitas dengan P Plot**



Sumber : Data Sekunder telah diolah

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonal disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini adalah normal dan memenuhi asumsi normalitas

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antar variable bebas.

**Tabel**  
**Hasil Uji multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Toleranc e	VIF
KI	.994	1.006
KA	.984	1.016
KAU	.983	1.017

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Bedasarkan hasil tersebut diketahui semua variabel independen, baik variabel komisararis independen, komite audit dan kualitas audit memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi sehingga persamaan regresi ini layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### Uji Autokorelasi

Menurut Santoso (2015, 194), panduan mmengenai angka D-W (Durbin Watson) untuk mendeteksi korelasi bisa dilihat pada table D-W, yang bisa dilihat pada buku statistic yang relavan.

**Tabel**  
**Hasil Uji Autokorelasi dengan nilai Durbin Watson**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	1.250 <sup>a</sup>

a. Predictors: (Constant), KAU, KI, KA

b. Dependent Variable: ILK

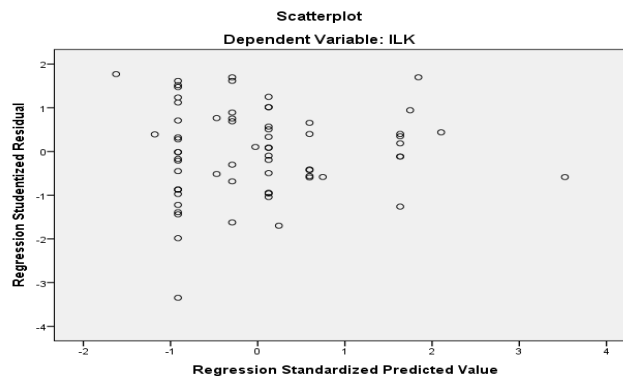
Sumber : Data Sekunder telah diolah

Pada table diatas dapat dilihat bahwa nilai D-W adalah sebesar 1,250. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa nilai D-W berada diantara -2 sampai +2 yang berarti seluruh data pada penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

**Gambar**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Data Sekunder telah diolah

Dari gambar yang telah disajikan pada gambar IV-2 terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi konservatisme berdasarkan masukan dari variabel independen komisaris independen, komite audit dan kualitas audit.

### Uji Statistik

#### Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### Tabel

**Hasil Uji Adjusted  $R^2$**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.184	.6800713

a. Predictors: (Constant), KAU, KI, KA

b. Dependent Variable: ILK

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Dari table diatas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,184. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0.184 membuktikan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen memiliki pengaruh sebesar 18,4%.

#### Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikkan atau diturunkan nilainya (dimanipulasi).

**Tabel**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9.262	.732		12.662	.000
KI	3.146	.856	.413	3.676	.000
KA	2.412	1.828	.149	1.319	.192
KAU	.368	.181	.230	2.033	.046

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda untuk penelitian ini, yaitu :

$$ILK \text{ (Konservatisme)} = 9,262 + 3,146KI + 2,412KA + 0,368KAU + \epsilon$$

Persamaan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Konstanta ( $\alpha$ )

Nilai koefisien untuk konstanta sebesar 9,262, nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel *Corporate Governance* (Komisaris Independen, Komite Audit) dan Kualitas Audit bernilai 0 maka nilai variabel dependen integritas laporan keuangan bernilai 9,262.

2. Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan.

Nilai koefisien KI sebesar 3,146. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika KI mengalami kenaikan 1 satuan dan variable lainnya konstan, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 3,146.

3. Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Nilai koefisien KA sebesar 2,412. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika KA mengalami kenaikan 1 satuan dan variable lainnya konstan, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 2,412.

4. Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan

Nilai koefisien KAU sebesar 0,368. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa, jika KAU mengalami kenaikan 1 satuan dan variable lainnya konstan, maka integritas laporan keuangan akan mengalami kenaikan sebesar 0,368.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Uji secara Simultan)**

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama terhadap variabel dependen.

**Tabel**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8.166	3	2.722	5.885	.001 <sup>b</sup>
Residual	28.675	62	.462		
Total	36.841	65			

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Data Sekunder telah diolah



Hasil uji simultan F pada tabel IV-11 menunjukkan  $f_{hitung}$  sebesar 5.885 ,  $f_{tabel}$  sebesar 3.14 dan nilai signifikan sebesar 0.001. hal tersebut menunjukkan bahwa  $f_{hitung}$  lebih besar dari  $f_{tabel}$  ( $5.885 > 3.14$ ), maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  diterima. Artinya bahwa Komisaris Independen, Komite Audit dan Kualitas Audit secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Integritas Laporan Keuangan.

**Uji t (Uji secara Parsial)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

**Tabel**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9.262	.732		12.662	.000
KI	3.146	.856	.413	3.676	.000
KA	2.412	1.828	.149	1.319	.192
KAU	.368	.181	.230	2.033	.046

a. Dependent Variable: ILK

Sumber : Data Sekunder telah diolah

Bedasarkan tabel IV-12 diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan  
 Dari tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3.676 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Diketahui juga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 62$  sebesar 1.998. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $3.676 > 1.998$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa komisaris independen berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan .
2. Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan  
 Dari tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 1.319 dan nilai signifikansi sebesar 0.192. Diketahui juga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 62$  sebesar 1.998. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{tabel}$  lebih besar dari  $t_{hitung}$  ( $1.998 < 1.319$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
3. Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan  
 Dari tabel diatas diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2.033 dan nilai signifikansi sebesar 0.046. diketahui juga nilai  $t_{tabel}$  dengan  $df = 62$  sebesar 1.998. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2.033 > 1.998$ ). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap integritas laporan keuangan.

**PEMBAHASAN**

**Pengaruh Komisaris Independen terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, komisari independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, yang menandakan hasil tersebut didukung oleh data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terjadi peningkatan maupun

penurunan pada jumlah keberadaan komisaris independen suatu perusahaan maka akan berpengaruh terhadap integritas dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan tersebut.

#### **Pengaruh Komite Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis didapat bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan. Ini menunjukkan bahwa semakin banyak ataupun semakin sedikitnya jumlah anggota komite audit suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang disajikan perusahaan.

#### **Pengaruh Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan.**

Bedasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas audit yang diukur dengan menentukan jenis KAP (*big four* dan *non big four*) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang menandakan hasil tersebut didukung oleh data. Hasil tersebut menunjukkan bahwa laporan yang di audit oleh KAP *big four*, akan lebih tinggi tingkat integritas laporannya atau sebaliknya, laporan keuangan yang di audit oleh KAP *non big four* lebih rendah tingkat integritas laporannya.

#### **KESIMPULAN**

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, komisi independen berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan, yang menandakan hasil tersebut didukung oleh data.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis didapat bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan.
1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, kualitas audit yang diukur dengan menentukan jenis KAP (*big four* dan *non big four*) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan yang menandakan hasil tersebut didukung oleh data.

#### **REFERENSI**

- Fitrawansyah. 2014. *Fraud & Auditing*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss 23. Edisi 8*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Givoly, Dan dan Carla H. 2000. *Rising Conservatism: Implication for Financial Analysis*. *Financial Analysts Journal*. Hal:56-74.
- Hamdani. 2016. *Good Corporate Governance : Tinjauan Etika dalam Praktik Bisnis*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media
- Hery. 2017. *Auditing dan Asuransi : Integrated and Comprehensive Edition (Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional)*. Jakarta: PT Grasindo.
- IAPI. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mulyadi. 2013. *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2016. *Panduan Lengkap SPSS Versi 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

- Santoso, Singgih. 2015. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Subramanyam, K.R dan John J. Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Suwardjono. (2010) *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Thoifah, Yanatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani Media.
- Winata, Suryadi. 2010. *Pengantar Auditing Untuk Pemeriksaan Laporan Keuangan Perusahaan*. Banten: Dinas Pendidikan Propinsi Banten.
- Astria, Tia. (2011). *Analisis Pengaruh Audit Tenure, Struktur Corporate Governance, dan Ukuran KAP terhadap Integritas Laporan Keuangan*
- Citra, Nesia Elva. (2013). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Badan Usaha Milik Negara di kota Padang)*.
- Dewi, Ni Kadek Harum Sari dan I Made Pande Dwiana Putra. (2016). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance pada Integritas Laporan Keuangan*.
- Fajaryani, Atik. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013)*.
- Gayatri, Ida Ayu Sri dan I Dewa Gede Dharma Suputra. (2013). *Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Ismawanto. (2014). *Kualitas Laporan Keuangan*
- Nurjannah, Lita dan Dudi Pratomo. (2014). *Pengaruh Komite Audit, Komisaris Independen dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan ( Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012)*.
- Putra, Daniel Salfauz Tawakal Putra. (2012). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Manajemen Laba terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Setiawan, Budi. (2015). *Pengaruh Independensi, Kualitas Audit dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Integritas Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012*.
- Subandono, Sigid. (2015). *Pengaruh Independensi, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Integritas Laporan Keuangan*.
- Kep. Men. LH 42/1994  
Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014.